

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Isu-isu sosial masyarakat yang terjadi di Sumatera Barat seperti kemiskinan, pengangguran, kehidupan yang layak baik dari segi kesehatan dan pendidikan dalam hal kualitas hidup menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah maupun pusat. Diperparah dengan dampak krisis COVID-19 yang terjadi belakangan ini, tentunya masyarakat membutuhkan jaminan sosial-ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dan seharusnya menjadi prioritas utama sesuai hak warga negara itu sendiri yang tertuang di dalam dasar negara Indonesia (Pancasila) dan Hukum Islam. Kedua dasar hukum ini saling mendukung dan terintegrasi, representasinya terlihat dari beberapa kebijakan ekonomi Pancasila seperti jaring pengaman sosial dalam menghadapi situasi krisis, di situasi normal ada jaminan sosial-ekonomi melalui BAZNAS sebagai instansi resmi nasional untuk pengentasan kemiskinan dan pengangguran serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Kinerja pemerintah daerah maupun pusat selama 10 tahun terakhir perlu diapresiasi, sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa di Sumatera Barat dampak dari Dana Zakat, Infak, dan Sedekah yang dikelola oleh pemerintah melalui BAZNAS berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia. Tidak lupa juga apresiasi terhadap kesadaran yang tinggi membayar kewajiban zakat sebagai umat muslim masyarakat Sumatera Barat. Kerjasama kedua belah pihak ini diharapkan dapat meningkat dan lebih efisien di

masa depan sehingga mampu mewujudkan Sumatera Barat yang bebas dari kemiskinan dan dipenuhi masyarakat yang berkualitas.

Di lain sisi, tingkat pengangguran melalui penyaluran Dana ZIS belum memiliki pengaruh karena memang prioritas utam dan terbesar porsi distribusinya ada pada program kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan. Ditambah lagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Sumatera Barat belum mampu membuka lapangan kerja baru, banyak faktor yang mempengaruhi termasuk salah satunya kurangnya investasi/ekspansi bisnis dari luar atau putaran uang yang beredar hanya di wilayah Sumatera Barat saja.

Keterbatasan dalam penelitian ini salah satunya adalah penelitian tidak sampai membahas mengenai apakah Dana ZIS dalam pengelolaan dan pendistribusiannya berjalan dengan efektif dan maksimal. Hasil penelitian ini hanya sampai pada menilai dan menghitung pengaruh Dana ZIS terhadap tingkat kemiskinan, pengangguran, dan pembangunan manusia saja.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini, pemerintah daerah bersama dengan pemerintah pusat merumuskan formula terbaik secara proporsional agar distribusi Dana ZIS terasa dampaknya, dikarenakan Indonesia bersifat plural maka ada beberapa kebijakan yang berbeda untuk setiap provinsi. Khusus untuk provinsi mayoritas Islam lebih terasa dampaknya seperti Provinsi Sumatera Barat secara signifikan berpengaruh dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan IPM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti pengaruh dari Dana ZIS dapat menekan angka kemiskinan. Tindak lanjutnya adalah optimalisasi tata kelola Dana

ZIS agar pengaruh tadi mampu mempercepat mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu masukan, posisi bonus demografi sekarang bisa dimanfaatkan untuk maksimalisasi pengumpulan Dana ZIS masing-masing pemerintah daerah dengan melakukan sosialisasi digital kesadaran bayar zakat untuk menasar segmen milineal.

Sedangkan untuk menurunkan angka pengangguran, karena ZIS belum terlalu pengaruh karena arah kebijakan memang prioritas untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan pendidikan maka salah satunya bisa dengan memanfaatkan urbanisasi untuk peningkatan produksi pangan (Progam Pelita dulu) agar terjadi penyerapan tenaga kerja sehingga berkontribusi terhadap PDB negara (Thurlow et al., 2019; Ahmed & Wahid, 2011).

### 5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk membuktikan provinsi lain di Indonesia yang juga memiliki penduduk mayoritas Islam agar bisa menjadi data pembanding terhadap penelitian ini. Untuk lebih baik lagi, 35 provinsi di Indonesia dijadikan objek penelitian untuk melihat dampak positif yang ditimbulkan oleh penyaluran dana zakat terhadap isu sosial-ekonomi masyarakat di Indonesia dengan tambahan beberapa variabel lainnya diantaranya laju pertumbuhan penduduk, Gini Ratio, dan variabel makro ekonomi seperti tingkat inflasi dan lain-lain. Selanjutnya bisa dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen Dana ZIS mulai dari penghimpunan sampai ke pendistribusian Dana ZIS.